


# DESAIN PUSAT BUDIDAYA TEH DI PERKEBUNAN TEH JAMUS KOTA NGAWI SEBAGAI AGROWIDYAWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK

Ika Indah Pratiwi, Wiwik Widyo Widjajanti, dan Ika Ratniarsih

## PENDAHULUAN

Terdapat banyak perkebunan teh sebagai produsen yang ada di Indonesia. Selain untuk budidaya, perkebunan teh juga digunakan untuk kegiatan wisata dan edukasi bagi wisatawan lokal maupun luar kota. Munculnya tempat wisata turut meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan potensi dari daerah serta sumber daya manusia di daerah tersebut salah satunya wisata pada perkebunan [1].

Namun, seiring perkembangan zaman, banyak perkebunan teh yang beralih fungsi dikarenakan tanaman teh dinilai kurang produktif dan perkebunan teh dinilai kurang prospektif untuk usaha secara umum, sehingga dialih fungsikan menjadi lahan perumahan atau perkebunan lain. Hal ini menyebabkan penurunan luas lahan perkebunan teh dan penurunan produksi teh itu sendiri. Sehingga perlu adanya sarana budidaya yang

memadai untuk menjaga kelestarian lingkungan serta kulitas mutu teh yang dihasilkan.

- **Budidaya Teh**

Tanaman teh termasuk tanaman tahunan yang diberi nama *camelia senensis* dan terdiri dari banyak spesies di beberapa negara. Budidaya terbagi menjadi beberapa kategori, salah satunya budidaya tanaman [2]. Tanaman perkebunan merupakan tanaman yang ditanam dan bukan untuk bahan makanan pokok maupun sayuran. Pada umumnya, tanaman yang ditanam merupakan tanaman berskala besar dengan masa penanaman yang yang relatif panjang, sehingga membutuhkan waktu tahunan. Budidaya perkebunan teh merupakan suatu proses budidaya yang menghasilkan bahan produk agroindustri yang memanfaatkan sumber daya alam.

Kebun teh Jamus merupakan salah satu perkebunan yang luas lahannya sangat luas di provinsi Jawa Timur yang memiliki kontribusi dalam upaya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan ekonomi dan pemerataan pembangunan di Kota Ngawi. Dampak positif dengan adanya industri ini dapat meningkatkan kesempatan kerja secara langsung maupun tidak langsung serta meningkatkan perekonomian warga sekitar maupun ekonomi wilayah sekitar terutama pada sektor perdagangan. Serta dampak lain dari sektor lingkungan dapat menjaga kualitas tanaman teh menjaga luas lahan perkebunan teh tidak terjadi penurunan sehingga teh yang dihasilkan berkualitas bagus.

- **Arsitektur Bioklimatik**

Arsitektur bioklimatik berkaitan erat dengan adaptasi bangunan serta penghuni terhadap iklim, kondisi lingkungan, dan perilaku guna meningkatkan kinerja bangunan [3]. Perancangan